



**PENGARUH INFLASI DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PT ULTRAJAYA MILK  
INDUSTRY (*TRADING COMPANY*. Tbk.)  
PERIODE 2014-2023**

**Cinta Sabrina Febrianti**

*cintasabrinafebrianti49807@gmail.com*

Universitas Pamulang

**Nurwita**

*nurwita01917@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan

email koresponden : *cintasabrinafebrianti49807@gmail.com*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Inflasi dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company selama kurun waktu 10 tahun dari tahun 2014-2023, yang diperoleh melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan Inflasi (X1) dengan nilai signifikan  $>0,05$  yaitu sebesar 0,126. Secara parsial *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Current Ratio* (X2) dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,028. Secara simultan Inflasi (X1) dan *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,171 sedangkan untuk F tabel sebesar 4,47 sehingga F hitung 2,294  $>$  F tabel sebesar 4,47 (2,294  $>$  4,47) dan Hasil Koefisien determinasi bahwa Inflasi dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba berpengaruh sebesar 39,6% sedangkan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Return On Asset* (ROA) yang tidak disajikan dalam model penelitian.

**Kata Kunci :** Inflasi, *Current Ratio* (CR), Pertumbuhan Laba

**Abstract** This study aims to determine: The Effect of Inflation and Current Ratio on Profit Growth at PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, both partially and simultaneously. The research method used is descriptive quantitative. The data used is secondary data in the form of financial reports of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company for a period of 10 years from 2014-2023, which were obtained through the BEI (Indonesia Stock Exchange). The analysis method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of the study show that partially Inflation (X1) does not affect Profit Growth (Y) seen from the results of the t test which shows Inflation (X1) with a significant value of  $>0.05$ , namely 0.126. Partially Current Ratio (X2) does not affect Profit Growth (Y) seen from the results of the t test showing Current Ratio (X2) with a significant value of  $<0.05$ , namely 0.028. Simultaneously, Inflation (X1) and Current Ratio (X2) do not have a significant effect on Profit Growth (Y). This can be seen from the significant value of 0.171 while for F table it is 4.47 so that F count 2.294  $>$  F table of 4.47 (2.294  $>$  4.47) and the results of the coefficient of determination that Inflation and Current Ratio on profit growth have an effect of 39.6% while the remaining 60.4% is influenced by other variables such as Return On Assets (ROA) which are not presented in the research model.

**Keywords:** Inflation, *Current Ratio* (CR), Profit Growth

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi saat ini perkembangan ekonominya sangatlah banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka dunia usahapun ikut berkembang dan banyaknya perusahaan yang muncul, terlebih lagi perusahaan yang sudah go public.

Perusahaan mempunyai kewajiban dimana minimal setiap tahun harus menerbitkan laporan keuangan yang akan ditujukan oleh para investor maupun khalayak umum. Informasi ini sangat di butuhkan oleh para investor untuk melihat seberapa lancar perusahaan dalam satu periodenya terutama pada neraca dan laporan laba ruginya.

Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan, menurunkan daya beli konsumen, dan akhirnya memengaruhi pendapatan perusahaan. Di sisi lain, inflasi juga dapat berdampak pada strategi penetapan harga yang digunakan oleh PT Ultrajaya Milk Industry dalam menjaga margin keuntungan.

*Current Ratio* (CR), di sisi lain mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Rasio ini penting untuk menilai likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki CR rendah mungkin kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan laba.

PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri susu di Indonesia, mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang berubah cepat, penting untuk mengevaluasi bagaimana struktur modal dan likuiditas perusahaan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil dari penelitian ini dapat membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan analis keuangan, dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk. Berikut ini table Laporan Keuangan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2023.

**Tabel 1. 1**  
**Data Inflasi, *Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba**  
**PT Ultrajaya Milk Industry ( Trading Company Tbk )**  
**Periode 2014 – 2023**

| Tahun | Inflasi    | <i>Current Ratio</i><br>(CR) | Pertumbuhan<br>Laba |
|-------|------------|------------------------------|---------------------|
|       | (Persen %) | (Persen %)                   | (Persen %)          |
| 2014  | 0%         | 334%                         | -10%                |
| 2015  | -60%       | 375%                         | 78%                 |
| 2016  | -10%       | 484%                         | 35%                 |
| 2017  | 20%        | 419%                         | 1%                  |
| 2018  | -13%       | 440%                         | -1%                 |
| 2019  | -13%       | 444%                         | 48%                 |
| 2020  | -38%       | 240%                         | 7%                  |
| 2021  | 11%        | 311%                         | 16%                 |

| Tahun | Inflasi    | <i>Current Ratio</i><br>(CR) | Pertumbuhan<br>Laba |
|-------|------------|------------------------------|---------------------|
|       | (Persen %) | (Persen %)                   | (Persen %)          |
| 2022  | 195%       | 317%                         | -24%                |
| 2023  | -53%       | 618%                         | 22%                 |

**Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) & [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)**

Sedangkan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar yang mengukur likuiditas perusahaan menunjukkan perubahan yang signifikan dalam periode ini, dari 334% pada tahun 2014 untuk mencapai tingkat tertinggi 618% pada tahun 2023. Fluktuasi dalam *Current Ratio* (CR) dapat mencerminkan perubahan dalam manajemen modal kerja atau strategi bisnis perusahaan.

Selanjutnya perubahan laba adalah indikator kinerja keuangan yang mencerminkan kesehatan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam periode ini, Pertumbuhan laba berubah dari negatif (-10%) pada tahun 2014 menjadi positif 78% pada tahun 2015 dan 48% pada tahun 2019, dengan beberapa tahun menunjukkan laba yang signifikan, seperti tahun 2022 (-24%). Pertumbuhan berkelanjutan ini mencerminkan reaksi perusahaan terhadap lingkungan ekonomi yang berisiko dan tantangan operasional.

Penelitian ini di latar belakang oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Anggreini & As'ari, (2024), dengan hasil penelitian ini ialah bahwa *Current ratio* memiliki dampak yang signifikan dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun terdapat *research gap* dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda, salah satunya penelitian yang telah di teliti oleh Sellia et al., (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis melakukan penelitian pada PT Ultrajaya Milk Industry (*Trading Company Tbk*) dengan judul “**Pengaruh Inflasi dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry (Trading Company Tbk) Periode 2013 - 2023**”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen

Manajemen adalah proses universal dalam semua kegiatan yang terorganisir, sosial, dan ekonomi. Di mana pun ada aktivitas manusia, di situ ada manajemen. Manajemen merupakan aspek vital dalam kehidupan manusia, yang merupakan kegiatan kelompok terorganisir.

Menurut Afandi (2018:1), manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling).

### Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu ilmu pengetahuan dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Manajemen, juga ada dalam Ilmu Administrasi dan

merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Administrasi yang disebut dengan Administrasi Keuangan.

Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi, lembaga, perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan.

### **Inflasi**

Kobar dan Kusmara (2020) dalam Yantri (2023) Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Data inflasi yang digunakan periode 2014 sampai 2023. Rumus yang di gunakan untuk mencari inflasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$$

**Sumber : (Sahara, 2013)**

### **Keterangan:**

IHK<sub>t</sub> = Indeks Harga Konsumen pada periode tahun sekarang.

IHK<sub>t-1</sub> = Indeks Harga Konsumen pada periode tahun sebelum.

#### **2.1.1 Current Ratio**

Menurut Kasmir (2019 : 134) Menyatakan bahwa ratio lancar, juga disebut sebagai rasio saat ini, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih. Selain itu, *current ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang paling sering digunakan. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Sumber : (Kasmir, 2019:134)**

### **Pertumbuhan Laba**

Menurut Harahap (2011), laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain : Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan. Rumus untuk Menghitung pertumbuhan laba sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

**Sumber : (Harahap (2018:310)**

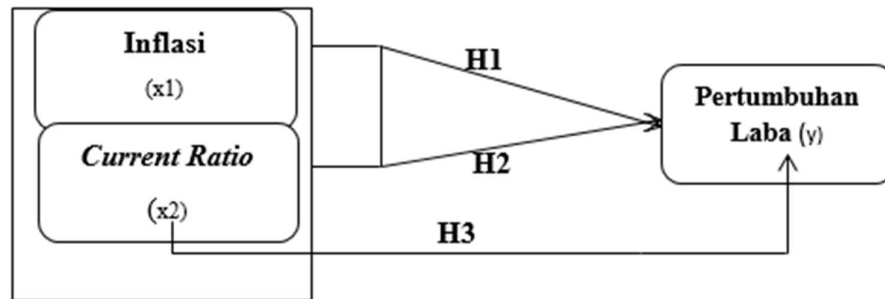
### **Keterangan :**

Laba bersih<sub>t</sub> : Laba bersih perusahaan periode berjalan

Laba Bersih Tahun<sub>t-1</sub> : Laba bersih perusahaan periode sebelumnya

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2010) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut bagan kerangka pemikiran dari penelitian ini :



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**  
**Sumber : Data diolah (2025)**

### 2.1 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiono (2019:99), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain adalah Inflasi dan *Current Ratio* (CR) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap laporan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry (*tranding company* Tbk) periode 2014-2023.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran ini, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam Penelitian Anton & Cynthia, (2024) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga apabila semakin tinggi nilai Inflasi maka akan semakin rendah Pertumbuhan Laba. Sedangkan dalam penelitian Dini et al., (2021) menunjukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

**H1 = Diduga Inflasi ada pengaruh terhadap Pertumbuhan pada PT Ultrajaya Milk Industry dan (*tranding company* Tbk) periode Tahun 2014-2023.**

#### 2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam Penelitian Hardianti et al., (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Syarafina dan Syahputera, (2024) *Current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan Uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

**H2 = Diduga *Current Ratio* (CR) ada pengaruh terhadap Pertumbuhan pada PT Ultrajaya Milk Industry dan (*tranding company* Tbk) periode Tahun 2014-2023.**

#### 3. Pengaruh Inflasi Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh inflasi dan current ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba adalah suatu hubungan atau dampak yang terjadi ketika tingkat inflasi dan tingkat likuiditas perusahaan yang diukur melalui *current ratio* (CR) memengaruhi kenaikan atau penurunan laba perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dalam Penelitian Hardianti et al., (2024) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Syarafina dan Syahputera, (2024) Current ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan Uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

**H3 = Diduga Inflasi dan *Current Ratio* (CR) ada pengaruh terhadap Pertumbuhan pada PT Ultrajaya Milk Industry dan (*tranding company* Tbk) periode Tahun 2014-2023.**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut SaThierbach et al., (2015) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian bersifat Kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan data – data Laporan Keuangan PT Ultra Jaya Milk dan (*Tranding company* Tbk) dari tahun 2014-2023. Metode penelitian Deskriptif kuantitatif ini digunakan karena data penelitian ini berupa angka yang dianalisis lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menggunakan pendekatan komparatif, dengan membandingkan kinerja keuangan PT Ultra Jaya Milk dan (*tranding company* Tbk) dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini terdiri atas variable Inflasi dan *Current Ratio*, yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan Pertumbuhan Laba yang merupakan variabel terikat (*dependent*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk (*Tranding Company* Tbk) periode 2014-2023, profil Bursa Efek Indonesia, buku- buku, dan juga jurnal ilmiah yang membahas tentang pengaruh variable terhadap laporan keuangan pada PT Ultra jaya milk dan (*tranding company* Tbk) periode 2014-2023. Variabel Bebas atau *Independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ )

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.

Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini yaitu berupa :

#### **1. Pengaruh Inflasi ( $X_1$ )**

Menurut Agustina (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tingkat inflasi dapat mengganggu pertumbuhan laba. Sebab hal tersebut akan dapat melemahkan daya beli konsumen. Sehingga hal tersebut pun dapat menurunkan tingkat penjualan.

#### **2. Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ )**

Menurut Kasmir (2016) *Current Ratio* adalah salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi likuiditas perusahaan. Namun, jika terlalu tinggi, dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancar secara efisien.

### 3.3.1 Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2018:39) berpendapat “variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba.

Secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini dibuat tabel variabel, indikator dan nomor pertanyaan, seperti terlihat bawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

| No | Variabel          | Dimensi              | Skala | Indikator                                                                                                                      |
|----|-------------------|----------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (X <sub>1</sub> ) | Inflasi              | Rasio | $\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$<br>Sumber : Sahara (2013)                                                   |
| 2  | (X <sub>2</sub> ) | <i>Current Ratio</i> | Rasio | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$<br>Sumber : Kasmir (2018:135)                                 |
| 3  | (Y)               | Pertumbuhan Laba     | Rasio | $\frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$<br>Sumber : Harahap (2018:310) |

Sumber : Dari berbagai jurnal

### Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:242) Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

Hipotesis statistik dinyatakan simbol-simbol (Sugiyono, 2017:87). Uji hipotesis disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik, uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara stimultan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

#### 1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas apakah Inflasi(X<sub>1</sub>) dan *Current Ratio*(X<sub>2</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Pada penelitian ini nilai t<sub>hitung</sub> akan dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub> dengan signifikansi (α) = 5% dan rumus t<sub>tabel</sub> = t(α/2 ; n - 2), dimana α = signifikan (0,05), n = jumlah sampel. Langkah langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

##### a. Rancangan Hipotesis

H<sub>01</sub> : β = 0 : Tidak terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba.

H<sub>a1</sub> : β ≠ 0 : Ada pengaruh antara Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_{02} : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_{a2} : \beta \neq 0$  : Ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba.

b. Kriteria Keputusan

Dalam pengujian ini, hipotesis diterima atau ditolak dicari dengan cara membandingkan antara nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Jika nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa model ini tidak layak digunakan dalam penelitian.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

## 2 Uji F (Simultan)

Uji "F" digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Inflasi dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Pada penelitian ini nilai  $F_{\text{hitung}}$  akan dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $F_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan  $df_1 = (k - 1)$ ,  $df_2 = (n-k)$  dimana  $k$  = jumlah variabel,  $n$  = jumlah sampel. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Membuat Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  : Tidak Terdapat pengaruh signifikan Inflasi dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh signifikan Inflasi dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

b. Kriteria Keputusan

Dalam pengujian ini digunakan software SPSS. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa model ini tidak layak digunakan dalam penelitian.

2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang di peroleh berdasarkan data yang telah diolah untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Inflasi, *Current Ratio* dan Pertumbuhan laba PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk selama 11 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2024, berikut dapat diuraikan dibawah ini:

#### 1. Perhitungan Inflasi



**PENGARUH INFLASI DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY (TRANDING COMPANY. Tbk.)  
PERIODE 2014-2023**

Inflasi adalah proses analisis yang dilakukan untuk mengukur seberapa cepat harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi meningkat pada periode tertentu. Inflasi dapat diukur dengan membandingkan perubahan harga dari waktu ke waktu menggunakan indeks harga. Berikut adalah hasil perhitungannya :

**Tabel 4. 1**  
**Data Inflasi Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk**  
**Periode 2014-2023**

| Tahun | Inflasi                     |            |
|-------|-----------------------------|------------|
|       | IHK (Indeks Harga Konsumen) | (Persen %) |
| 2014  | 8,36                        | 0          |
| 2015  | 3,35                        | -60        |
| 2016  | 3,02                        | -10        |
| 2017  | 3,61                        | 20         |
| 2018  | 3,13                        | -13        |
| 2019  | 2,72                        | -13        |
| 2020  | 1,68                        | -38        |
| 2021  | 1,87                        | 11         |
| 2022  | 5,51                        | 195        |
| 2023  | 2,61                        | -53        |

Sumber : <https://www.bps.go.id>

**Perhitungan *Current Ratio***

*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungannya :

**Tabel 4. 2**  
**Data Current Ratio PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk**  
**Periode 2014-2023**

| Tahun | Current Ratio (CR) |                   |          |
|-------|--------------------|-------------------|----------|
|       | Asset Lancar       | Hutang lancar     | Persen % |
| 2014  | 1.642.101.746.819  | 490.967.089.226   | 334      |
| 2015  | 2.103.565.054.627  | 561.628.179.393   | 375      |
| 2016  | 2.874.821.874.013  | 593.525.591.694   | 484      |
| 2017  | 3.439.990.000.000  | 820.625.000.000   | 419      |
| 2018  | 2.793.521.000.000  | 635.161.000.000   | 440      |
| 2019  | 3.716.641.000.000  | 836.314.000.000   | 444      |
| 2020  | 5.593.421.000.000  | 2.327.339.000.000 | 240      |
| 2021  | 4.844.821.000.000  | 1.556.539.000.000 | 311      |
| 2022  | 4.618.390.000.000  | 1.456.898.000.000 | 317      |
| 2023  | 4.411.475.000.000  | 713.393.000.000   | 618      |

Sumber : Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk  
**Perhitungan Pertumbuhan Laba**

**PENGARUH INFLASI DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY (TRADING COMPANY. Tbk.)  
PERIODE 2014-2023**

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan indikator penting kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

**Tabel 4. 3**

**Data Pertumbuhan Laba PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk  
Periode 2014-2023**

| <b>Tahun</b> | <b>Pertumbuhan Laba</b> | <b>(Persen %)</b> |
|--------------|-------------------------|-------------------|
| 2014         | 291.100.982.726         | -10               |
| 2015         | 519.067.114.504         | 78                |
| 2016         | 702.358.286.984         | 35                |
| 2017         | 708.192.000.000         | 1                 |
| 2018         | 697.784.000.000         | -1                |
| 2019         | 1.032.277.000.000       | 48                |
| 2020         | 1.099.696.000.000       | 7                 |
| 2021         | 1.271.638.000.000       | 16                |
| 2022         | 960.786.000.000         | -24               |
| 2023         | 1.169.212.000.000       | 22                |

Sumber : Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk  
**Hasil Data Ringkasan Penelitian PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk**

Berikut adalah data ringkasan dari hasil penelitian keseluruhan variabel yang diteliti PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2014-2023.

**Tabel 4. 4**

**Data Ringkasan Penelitian PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company  
Tbk Periode 2014-2023**

| <b>Data Inflasi, <i>Current Ratio</i> dan Pertumbuhan Laba<br/>PT Ultrajaya Milk Industry ( Trading Company Tbk ) Periode<br/>2014 – 2023</b> |                   |                                      |                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Tahun</b>                                                                                                                                  | <b>Inflasi</b>    | <b><i>Current Ratio</i><br/>(CR)</b> | <b>Pertumbuhan<br/>Laba</b> |
|                                                                                                                                               | <b>(Persen %)</b> | <b>(Persen %)</b>                    | <b>(Persen %)</b>           |
| 2014                                                                                                                                          | <b>0%</b>         | 334%                                 | -10%                        |
| 2015                                                                                                                                          | -60%              | 375%                                 | 78%                         |
| 2016                                                                                                                                          | -10%              | 484%                                 | 35%                         |
| 2017                                                                                                                                          | 20%               | 419%                                 | 1%                          |
| 2018                                                                                                                                          | -13%              | 440%                                 | -1%                         |
| 2019                                                                                                                                          | -13%              | 444%                                 | 48%                         |
| 2020                                                                                                                                          | -38%              | 240%                                 | 7%                          |
| 2021                                                                                                                                          | 11%               | 311%                                 | 16%                         |
| 2022                                                                                                                                          | 195%              | 317%                                 | -24%                        |
| 2023                                                                                                                                          | -53%              | 618%                                 | 22%                         |

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

#### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang menyajikan dan menganalisis data untuk memberikan gambaran umum tentang data-data penelitian untuk mengetahui perbandingan nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-rata(mean) dan standar deviasi pada variabel penelitian.

Di bawah ini adalah hasil olah statistik deskriptif dari data penelitian ini akan ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 5  
Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| INFLASI                | 10 | -60     | 195     | 3,90   | 72,022         |
| CR                     | 10 | 240     | 618     | 407,70 | 115,787        |
| PERTUMBUHAN LABA       | 10 | -24     | 78      | 17,20  | 30,040         |
| Valid N (listwise)     | 10 |         |         |        |                |

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah)

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat cukup data dalam sampel untuk mendukung sebuah pernyataan atau hipotesis tentang populasi. Uji hipotesis disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik, uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

##### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang berikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atau tidak dengan rata mata sampel yang ada. Uji t dilakukan terhadap masing-masing variabel untuk mengetahui apakah Inflasi dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Berikut hasil output Uji T menggunakan SPSS versi 25 :

**Tabel 4. 6  
Hasil Uji T (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 23.112                      | 37.345     |                           | .619   | .556 |
| INFLASI                   | -.252                       | .145       | -.603                     | -1.739 | .126 |
| CR                        | -.012                       | .090       | -.047                     | -.134  | .897 |

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Output SPSS Versi 25 (data diolah )

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas maka nilai uji T atau uji parsial ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil hipotesis pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel Inflasi menghasilkan  $t_{hitung} = -1,739$  sementara  $t_{tabel}$  ( $dk = (a/2 ; n-k-1)$ ,  $dk = 0,05/2 ; 10 - 2 - 1 = 0,025 ; 7$  dengan nilai signifikan  $0,126 > 0,05$

maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462, hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1,739 < 2,36462$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- b. Hasil hipotesis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba  
Pada variabel *Current Ratio* (CR) menghasilkan  $t_{hitung} = -0,134$  sementara  $t_{tabel}$  ( $dk = (a/2 ; n-k-1)$ ,  $dk = 0,05/2 ; 10 - 2 - 1 = 0,025 ; 7$  dengan nilai signifikan 0,897  $> 0,05$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462 hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-0,897 < 2,36462$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas independen) yaitu Inflasi dan *Current Ratio* (CR) yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan laba dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$ .

Rumus  $F_{Tabel}$  yaitu : ( $df1 = k-1$ )  $df1 = 3 - 1 = 2$  dan ( $df2 = n - k$ )  $df2 = 10 - 3 = 7$

Dengan signifikansi 5% atau 0,05 dan diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Berikut adalah hasil output Uji F menggunakan SPSS 25:

**Tabel 4. 7  
Hasil Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                      |            |                |    |             |       |                   |
|-----------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                       | Regression | 3215.388       | 2  | 1607.694    | 2.294 | .171 <sup>b</sup> |
|                                         | Residual   | 4906.212       | 7  | 700.887     |       |                   |
|                                         | Total      | 8121.600       | 9  |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), CR, INFLASI  |            |                |    |             |       |                   |

Sumber : Output SPSS Versi 25 (data diolah )

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas , dilihat dari hasil perhitungan ANOVA didapatkan bahwa nilai  $F_{hit}$  sebesar 2,294 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,171 lebih besar dari 0,05 atau(  $F_{hitung} 2,294 < F_{tabel} 4,74$ ), ( $F_{Signifikan} 0,171 > F_{tabel} 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Inflasi dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 4.1 Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan pengelolaan data pada program SPSS, maka dapat diketahui hasil dari temuan dalam penelitian ini yang kemudian di lakukan analisis untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini, berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian :

#### 4.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahawa secara parsial Inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,739 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar

2,36462 dengan signifikansi 0.126 ( $0,126 > 0,05$ ). Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Inflasi pada periode tertentu tidak mempengaruhi Pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Balkis dan Hendra (2024) yang menyatakan variabel Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton dan Cynthi (2024) jurnal BANSI yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga apabila semakin tinggi nilai Inflasi maka akan semakin rendah Pertumbuhan Laba.

#### **4.3.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,109 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,30600 dengan signifikansi 0.916 ( $0,916 > 0,05$ ). Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar hutang jangka pendek pada perusahaan tidak mempengaruhi jaminan terjadinya Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspasari, Suseno, dan Sriwidodo (2017) Jurnal JAMASADA yang menyatakan *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadella, Dewi, Fajri, dan Nikmatul (2020) Jurnal Akuntansi dan keuangan mengungkapkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang berkaitan dengan utang. Perusahaan mampu memastikan adanya modal kerja yang cukup untuk mendukung kegiatan operasionalnya, sehingga dapat mencapai laba secara optimal atau sesuai dengan harapan yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh Inflasi dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Secara Simultan Variabel Inflasi dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat dilihat pada Uji F (ANOVA) dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,866 lebih kecil dari  $F_{Tabel}$  yaitu sebesar 4,46 ( $1,866 < 4,46$ ). Yang berarti tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,216 ( $0,216 > 0,05$ ) yang artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Utrajaya Milk Industry Tbk tahun 2014-2024. Dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.318 hal ini menunjukan bahwa Inflasi dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh sebesar 31,8% terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan sisanya 68,25 dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nanda Shautiya Wiguna, Lukman Hakim (2024) jurnal Akuntansi dan Hardianti, Masdar Mas'ud, Nurpadila (2024) Jurnal Manajemen dan bisnis mengungkapkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh Inflasi dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2023 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga apabila semakin tinggi nilai Inflasi maka akan semakin rendah

Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,916 > 0,05$ . Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar hutang jangka pendek pada perusahaan tidak mempengaruhi jaminan terjadinya Pertumbuhan Laba.

2. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,916 > 0,05$ . Maka hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjamin terjadinya peningkatan laba pada perusahaan tersebut.
3. Inflasi dan *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dapat dilihat pada Uji F (ANOVA) dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,866 lebih kecil dari  $F_{Tabel}$  yaitu sebesar 4,46 ( $1,866 < 4,46$ ). Yang berarti tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi  $0,216 > 0,05$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover ,. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 11(2), 1–12.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 12. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1521>
- Fadhila, A., Pibadi, M. I., Rahmah, A. H., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(2), 248–257. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/7657>
- Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Laba Bersih Pada Pt Darya-Varia Laboratoria Tbk. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 121–131. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5371>
- Ferriyanto, Aandri, dan E. S. T. (2015). *Pengantar Manajemen* (Nomor February).
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Isma Ismawanti Sukandi, & Meilani Purwanti. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2394–2401. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2627>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In Modul Kuliah (Vol. 7, Nomor 2).
- Laba, T. P. (2008). Debt-to-Equity Ratio. *Encyclopedia of Finance*, 82–82. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_581](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_581)
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Likuiditas , Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 155–167. <https://media.neliti.com/media/publications/443141-none-cf02e6f0.pdf>

- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 468–477.
- Noermaidah, R., & Siskawati, S. A. D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 52–63.
- Nurwita. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETUN ON ASSET (ROA) PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA tBK PERIODE 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/274/234>
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492–500. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1073>
- Nurwita, N., Rahim, E., & Konefi, F. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia. *Inovasi*, 9(2), 113. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v9i2.p113-118.27448>
- Santosa Budi Agus. (2017). Analisis Inflasi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI U 3) 2017*, 445–452.
- Syarafina, F., & Syahputera, R. (2024). *Journal of Management , Entrepreneur and Cooperative Pengaruh Current Ratio , Debt to Equit Ratio Dan Total Asset Turn*. 3(2), 109–121.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal IlmuPendidikan*(Vol.7,Nomor2). [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YOhOEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA61&ots=c8rY10YXJS&sig=WDE02kg\\_a8Ji-MH7KL-433O2efY](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YOhOEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA61&ots=c8rY10YXJS&sig=WDE02kg_a8Ji-MH7KL-433O2efY)
- Yantri, O., Sumarman, B., Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Inflasi, Leverage dan Sales Growth Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam*, 13(1).
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.
- Zalukhu, A., S, R. A., Hutasoit, R. A., Sari, I. R., & Lubis, F. K. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2426–2439.